

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)

Putriani Sormin¹, Liza Novietta², Ruswan Nurmadi³

Universitas Harapan

Email : putrianisormin@gmail.com lizanovietta@gmail.com
rnurmadi@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of working capital turnover on profitability, to find out the effect of liquidity on profitability, to find out the effect of solvency on profitability, to find out the effect of company size on profitability, to find out whether company size moderates the effect of working capital turnover on profitability, to find out whether Company size moderates the effect of liquidity on profitability, to find out whether company size moderates the effect of solvency on profitability in Property & Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. The population in this study was 81 companies and the sample in this study was 49 companies with 5 years of research and a total of 245 data obtained. The analysis techniques used are multiple linear regression and MRA.*

The research results show that working capital turnover and liquidity have a positive and significant effect on profitability, solvency has no effect on profitability, company size does not moderate the influence of working capital turnover, liquidity and solvency on profitability in Property & Real Estate Companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Working Capital Turnover, Liquidity, Solvency, Profitability, Company Size.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 81 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 49 perusahaan dengan 5 tahun penelitian dan total yang di dapat 245 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan MRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

LATAR BELAKANG

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat, kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan semakin meningkat (Prihadi & Toto, 2020). Menurut Kasmir (2013:89) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu: margin laba bersih, perputaran total aset, laba bersih, penjualan, total aset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya. Semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi keuntungan (profitabilitas) perusahaan. tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mempengaruhi

profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan cepat memperoleh keuntungan. Semakin cepat siklus modal kerja, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset yang ada.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah perputaran modal kerja. Modal kerja adalah kelebihan aset lancar pada kewajiban utang jangka pendek. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan (Aryani, 2021). Modal kerja dikatakan baik apabila modal kerja tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya, dimana jumlah aset lancar harus lebih besar dari pada jumlah utang lancarnya sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2019).

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendek yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Aryani, 2021). Likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah, artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar.

Selain masalah tersebut, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah solvabilitas. Dalam solvabilitas, untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memilih berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi perusahaan, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar (Natalia, 2020).

Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating, di mana variabel tersebut mampu memperkuat atau memperlemah ketiga variabel X pada penelitian yaitu perputaran modal kerja (X1), Likuiditas (X2), dan Solvabilitas (X3) terhadap profitabilitas (Y). Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala bisnis yang pengukurannya melalui total aset yang dimiliki (Mabruroh & Anwar, 2022). Ukuran perusahaan besar kecilnya perusahaan yang dinyatakan sebagai total aset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan ini adalah gambaran ukuran perusahaan yang ditentukan oleh ukuran perusahaan nominal, misalnya, aset perusahaan dan total penjualan selama periode penjualan tersebut. Dalam penelitian ini objek dari penelitian adalah perusahaan property dan

Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan property dan Real Estate karena adanya fenomena berikut:



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id> (2022)

Gambar 1.1 Nilai dan Pertumbuhan PDB Sektor Real Estate (2010-2021)

Produk Domestik Bruto (PDB) sektor Real Estate atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp 468,22 triliun pada 2021. Nilai tersebut persentasenya mencapai 2,76% terhadap PDB nasional yang mencapai Rp 16,97 kuadriliun. Jika diukur menurut besaran PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, sektor Real Estate tumbuh 2,78% menjadi Rp 333,28 triliun pada tahun lalu dibanding tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun sebelumnya yang hanya tumbuh 2,32%, namun masih lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan PDB nasional sebesar 3,69%. Sektor Real Estate menunjukkan tren kenaikan dan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,68% pada 2011. Sedangkan yang 6 terendah terjadi pada 2020 karena terkena dampak pandemi Covid-19. Sebagai informasi, Industri pengolahan masih menjadi penopang PDB nasional dengan kontribusi sebesar 19,25% pada tahun lalu. Diikuti sektor pertanian dengan kontribusi 13,28%, serta sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 12,97%. (<https://databoks.katadata.co.id>, 2022). Dari data diatas dapat disimpulkan kondisi industri properti saat ini semakin terpuruk dan ditambah meluasnya pandemi Covid 19. Bisa dikatakan, pukulan besar terhadap bisnis industri properti dan tentunya akan berdampak besar juga terhadap ekonomi nasional. Hal ini turut memberikan dampak pada pemasukan para pelaku usaha properti. Tak sedikit perusahaan yang melakukan PHK massal bagi karyawannya, hingga terpaksa gulung tikar karena tidak dapat lagi mengatasi cashflow yang terus merugi.

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory

Grand Theory yang melandasi penelitian ini adalah *Signaling Theory*. *Signaling Theory* adalah suatu tindakan manajemen dalam pemberian petunjuk terhadap investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. (Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari

penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang.

Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015) laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan penting perusahaan yang isinya terdiri dari dokumen transaksi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Dari selembar laporan keuangan kita bisa mendapatkan banyak informasi yang berguna bagi para analisis pasar, saham, memperkirakan kebangkrutan perusahaan, dan menilai kewajiban laporan keuangan yang disajikan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara komponen satu dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:114) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah sebagai persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dari seluruh saham perusahaan yang telah dikelola. Menurut Duwu & Marselina Ingrid (2018) Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menjadi pusat perhatian investor, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar sehingga mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi selain yang diwajibkan. Perusahaan melakukan pengungkapan informasi lebih dari yang diwajibkan sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa perusahaan melakukan kegiatan usaha dengan mengerahkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Adapun rumus profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Erning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, 2019

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total asset, log size, harga pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan juga dapat diukur dengan jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar

atas saham perusahaan tersebut serta ukuran perusahaan juga merupakan fungsi dari kecepatan penyimpanan laporan keuangan yang semakin besar sebuah perusahaan akan semakin cepat menyampaikan laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan, karena sumber informasi suatu ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Tommy & Saerang, 2014). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Sumber: Harahap, 2015

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang di peroleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang sustainable (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Menurut Kasmir (2019) perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam pengukuran perputaran aset yang dimiliki perusahaan sebagai acuan untuk mengetahui jumlah penjualan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset tersebut.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{penjualan Bersih}}{\text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Rufaidah, 2013

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan memperhatikan besar aset lancar terhadap utang lancar (Hanafi dkk, 2016). Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio lancar (current ratio). Sedangkan menurut Kasmir (2019) rasio lancar atau (current ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam penelitian ini menggunakan (current ratio) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Munawir, 2016

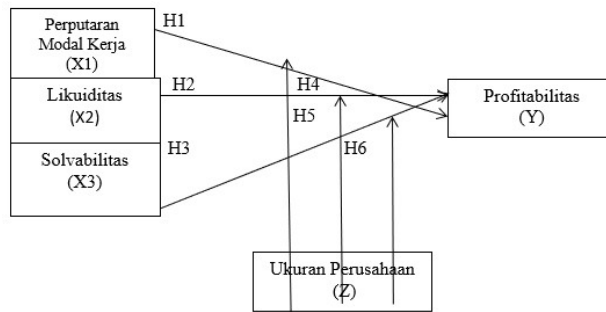
Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi obligasinya. Menurut Kasmir (2019) mengatakan bahwa rasio solvabilitas adalah alat untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaannya dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas menyediakan informasi terkait berapa jumlah utang yang akan ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset secara maksimal. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber: Kasmir, 2019

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 yang berjumlah 82 perusahaan. Sampel perusahaan ditentukan dengan purposive sampling yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan sub sektor property dan Real Estate yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor property dan Real Estate yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap dan berturut turut selama periode tahun 2018-2022.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria diatas berjumlah 49 perusahaan selama 5 tahun penelitian sehingga berjumlah 245. Ada beberapa tahap pengujian dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji asumsi klasik
2. Uji model penelitian
3. Analisis regresi
4. Uji hipotesis
5. Uji *Moderated Regresion Analysis* (MRA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya, data telah melalui uji asumsi klasik untuk menghindari terjadinya bias data (Ghozali, 2018)

Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.6.
Koefisien Determinan

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,622 ^a	,386	,376	8,07726	1,184

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : data diolah, 2023.

Dari hasil *R Square* untuk profitabilitas diperoleh 0,386, yang berarti 38,6% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel X_1 (Perputaran modal kerja), X_2 (Likuiditas), X_3 (Solvabilitas) dan Z (Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama dan sisanya sebesar 61,4 % ditentukan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

b. Uji F (*Good Off Fit Model*)

Tabel IV.7.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9856,792	4	2464,198	37,770	,000 ^b
	Residual	15658,106	240	65,242		
	Total	25514,898	244			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas

Sumber : data diolah, 2023.

Dari uji ANOVA atau *F test*, didapat F_{hitung} sebesar 37,770 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,770 > 2,642$) atau $sig F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa secara bersama-sama variabel perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa model analisis telah fit.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel IV.8.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13,476	5,547		-2,429	,016		
Perputaran Modal Kerja	,569	,050	,582	11,300	,000	,963	1,039
Likuiditas	,186	,064	,151	2,918	,004	,954	1,048
Solvabilitas	,000	,012	,002	,035	,972	,997	1,003
Ukuran Perusahaan	1,007	,356	,148	2,832	,005	,936	1,069

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : data diolah, 2023.

Dari nilai t-tabel dengan derajat bebas $245 - 4 = 241$ dan taraf nyata 5 % adalah 1,970. Untuk nilai perputaran modal kerja (X_1) sebesar ($11,300 > 1,970$) dan nilai Sig ($0,000 < 0,05$), maka perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Untuk nilai likuiditas (X_2) sebesar ($2,918 > 1,970$) dan nilai Sig. ($0,004 < 0,05$), maka likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Untuk nilai solvabilitas (X_3) sebesar ($0,035 < 1,970$) dan nilai Sig. ($0,972 < 0,05$), maka solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk nilai ukuran perusahaan (Z) sebesar ($2,832 > 1,970$) dan nilai Sig. ($0,005 < 0,05$), maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Model Regresi

Tabel IV.9.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13,476	5,547		-2,429	,016		
Perputaran Modal Kerja	,569	,050	,582	11,300	,000	,963	1,039
Likuiditas	,186	,064	,151	2,918	,004	,954	1,048
Solvabilitas	,000	,012	,002	,035	,972	,997	1,003
Ukuran Perusahaan	1,007	,356	,148	2,832	,005	,936	1,069

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber : data diolah, 2023.

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = -13,476 + 0,569X_1 + 0,186X_2 + 0,000X_3 + 1,007Z$$

Moderated Regression Analysis I untuk variabel Perputaran Modal Kerja

Tabel IV.12.
Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	15,361	,100			153,204	,000
Perputaran Modal Kerja	,025	,009	,177		2,804	,005

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan
Sumber : data diolah, 2023.

Tabel IV.13.
Hasil Uji Residual I

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,191	,063		19,026	,000
	Profitabilitas	-,001	,006	-,012	-,187	,852

a. Dependent Variable: Abs_Res1
Sumber : data diolah, 2023.

Dari tabel IV.12 dan IV.13 di atas diperoleh persamaan:

$$Z = 15,361 + 0,025 + 0,009$$

$$0,006 = 1,191 - 0,001$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan disimpulkan bahwa H_4 ditolak dan H_0 diterima yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Dengan nilai signifikan 0,852 lebih lebih besar dari 0,05 sedangkan pada nilai B (nilai Koefisien parameter) sebesar -0,12 bernilai negatif.

Moderated Regresion Analysis II untuk variabel Likuiditas

Tabel IV.16.
Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,591	,104		149,310	,000
	Likuiditas	-,035	,011	-,195	-3,096	,002

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan
Sumber : data diolah, 2023.

Tabel IV.17.
Hasil Uji Residual II

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,184	,062		19,064	,000
	Profitabilitas	-,004	,005	,000	-,007	,994

a. Dependent Variable: Abs_Res2
Sumber : data diolah, 2023.

Dari tabel IV.16 dan IV.17 di samping diperoleh persamaan:

$$Z = 15,591 - 0,035 + 0,011$$

$$0,005 = 1,184 - 0,004$$

Berdasarkan Tabel IV.17, menunjukkan persamaan MRA II nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni dengan nilai signifikan (0,994 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi

pengaruh antara likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Moderated Regresion Analysis III untuk variabel Solvabilitas

Tabel IV.20.
Hasil Uji Signifikansi Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15,460	,097		159,489	,000
	Solvabilitas	-,001	,002	-,036	-,558	,577

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan
Sumber : data diolah, 2023.

Tabel IV.21.
Hasil Uji Residual III

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,201	,063		18,939	,000
	Profitabilitas	,001	,005	,013	,204	,838

a. Dependent Variable: Abs_Res3
Sumber : data diolah, 2023.

Dari tabel IV.20 dan IV.21 di samping diperoleh persamaan:

$$Z = 22,482 - 0,003 + 0,011$$

$$0,005 = 1,201 + 0,001$$

Berdasarkan Tabel IV.21, menunjukkan persamaan MRA III adalah $e_{\text{absolute3}} = 1,201 + 0,001$, dimana nilai konstanta ke arah positif. Dan juga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni ($0,838 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_6 ditolak dan H_0 diterima yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara solvabilitas dengan profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juventia (2020) bahwa variabel *Working Capital Trunover (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Size* dan *Sales Grouwh* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Layyinah (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Tampubolon (2020) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Afriani dkk (2022) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Tampubolon (2020) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menjadi variabel moderating terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara solvabilitas dengan profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan & Tampubolon (2020) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat menjadi variabel moderating terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas positif dan signifikan pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.
4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh antara likuiditas dengan profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.
6. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

1. Bagi Manajemen, perusahaan Property & Real Estate sebelum menetapkan kebijakan profitabilitas agar dapat memperhatikan variabel seperti likuiditas, Sehingga dengan memperhatikan variabel tersebut, perusahaan bisa memutuskan kebijakan profitabilitas yang optimal sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk mempublikasikan laporan keuangan atau data yang telah diaudit dengan tepat waktu, sehingga laporan keuangan tersebut dapat lebih terpercaya, terlebih lagi oleh investor.
3. Bagi investor dan calon investor, diharapkan lebih hati-hati dalam melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya investor harus melihat lebih dulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan yang diperoleh informasi mengenai perkembangan profitabilitas setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkan pada perusahaan yang tepat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel, periode yang lebih lama, objek penelitian yang lebih luas, serta bisa menambah variabel lainnya, agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih menjelaskan hubungan pengaruh antar variabel yang sedang diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, P., Novietta, L., & Habibie, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital*, 1-13. e-ISSN: 2809-0071
- Aryani, N. T. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta.
- Duwu, Marselina Inggrid. 2018. Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis Kap, dan Profitabilitas terhadap Biological Asset Disclosure (Pada Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Vol 13. No. 2. Hal. 56-75.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro..
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juventia, T. N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, Size Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi (Doctoral Dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Layyinah,Ulfatul (2022) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 dan 2020. Skripsi Thesis, Universitas Pancasakti.
- Mabruroh, M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1776-1778.
- Munawir, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Natalia, N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(9).
- Prihadi & Toto. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rufaidah, Poppy. (2013). Manajemen Strategik, Cetakan Pertama. Bandung : Humaniora.
- Siahaan, Y. P., & Tampubolon, E (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Resiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2). ISSN 2303-1174.